

## **ANALISIS MOTIVASI BELAJAR PASCA PANDEMI COVID-19 PADA PESERTA DIDIK DI SDN KEBONAGUNG 4 PORONG**

Sri Wahyuni<sup>1</sup>, Tri Linggo Wati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan Ilmu Psikologi,  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

<sup>1</sup>sriwahtuninew001@gmail.com, <sup>2</sup>trilinggowati@umsida.ac.id

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine students' learning motivation after the Covid-19 pandemic. In addition, this research was conducted to discover the pathways to students and what causes students to have high or low learning motivation. The type of research used is descriptive qualitative research conducted at SDN Kebonagung 4 Porong. Observations were made in which students still varied in terms of their learning motivation, some had high, and some had low learning motivation, which was then conducted with interviews and documentation as data collection. After data collection, data analysis is carried out by collecting, sorting, and finally drawing conclusions. The study results show that the teacher's efforts to motivate students are very influential, environmental factors are also very influential, and learning media carried out by educators is important because it can attract students' interest.*

*Keywords: Pandemic, Learning Motivation, Elementary School*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa pasca pandemi Covid-19. Selain hal tersebut penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang dampak kepada peserta didik, serta yang menyebabkan peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi maupun rendah. Jenis penelitian yang di gunakan merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang di lakuakn di SDN Kebonagung 4 Porong. Dilakukannya observasi yang mana peserta didik masih banyak yang beragam terkait motivasi belajarnya, ada yang motivasi belajarnya tinggi dan ada juga yang rendah, yang kemudian di lakukan wawancara dan dokumentasi sebagai pengambilan datanya. Setelah di lakukan pengambilan data, di lakukan analisis data dengan melakukan pengumpulan data, pemilahan data, dan terakhir penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam memotivasi peserta didik sangat berpengaruh, faktor lingkungan juga sangat berdampak, dan media pembelajaran yang di lakukan oleh pendidik menjadi hal yang penting karena bisa menarik minat peserta didik.

Kata Kunci: Pandemi, Motivasi Belajar, Dekolah Dasar

#### **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah sebuah kebutuhan yang sangat penting di era globalisasi saat ini (Dewi, 2019). Memang, pendidikan merupakan aset

masa depan yang harus dimiliki setiap orang untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memahami ilmu-ilmu agar dapat mengikuti

perkembangan zaman teknologi yang semakin maju. (Damayanti and Mangkurat, 2023). Untuk menjalani proses pendidikan di sekolah, siswa harus mempelajari apa yang dimaksud dengan pembelajaran bahasa sebagai suatu kegiatan yang secara sadar dilakukan oleh siswa untuk mengubah perilaku setiap individu, untuk mencapai keberhasilan. (Yandi, Nathania Kani Putri and Syaza Kani Putri, 2023).

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi belajar. Dimana salah satu motivasi yang memotivasi individu peserta didik untuk mau melakukan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan tertentu adalah motivasi belajar. (Saragih, 2023). Penanaman dan penguatan motivasi belajar siswa merupakan bagian integral dari proses pembelajaran dan pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran. Pendidik yang kompeten harus melakukan segala upaya untuk memastikan bahwa siswa yang dibimbing memiliki motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran. (Hapsari, Desnaranti and Wahyuni, 2021).

Namun, keadaan mulai menjadi sulit di penghujung tahun 2019, ketika dunia dilanda wabah yang berasal dari Wuhan, China. Akibat wabah ini, semua bidang kehidupan manusia di seluruh dunia telah berubah dan melambat, termasuk bidang pendidikan. Ketika mulai muncul, diumumkan bahwa industri pendidikan akan ditutup selama 2 minggu, kemudian berlanjut hingga yang tadinya tatap muka kini berpindah ke online. (WHO, 2020).

Hingga sekitar tahun 2020 lalu, pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk menerapkan sistem e-learning guna mencegah kontak memperparah penularan virus. Namun setelah 2 tahun menerapkan sistem e-learning ini, dunia pendidikan mengalami perubahan yang nyata, terjadi perubahan pada industri pendidikan, termasuk dalam proses dan dinamika pembelajaran. Maka pada tahun 2022, pertemuan tatap muka akan dimulai di sekolah, yang akan menjadi kebiasaan baru setelah lama berada di area pembelajaran daring. (Hardiansyah *et al.*, 2021).

Pada penelitian sebelumnya disebutkan minat dan motivasi belajar yang diklaim bersifat berkesinambungan dan saling terkait. (Saragih, 2023), kemudian didukung oleh upaya pendidik untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran jarak jauh (Hapsari, Desnaranti and Wahyuni, 2021) bahkan tidak hanya peserta didik saja yang perlu dalam motivasi belajar, motivasi dalam mengajar juga di perlukan untuk meningkatkan kinerja guru (Masrukah, 2022)

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap peserta didik kelas 2 di SDN Kebonagung 4 Porong mendapatkan perubahan tentang proses pembelajaran, yang tadinya aktivitas di lakukan secara penuh di rumah, berpindah secara penuh di sekolah. Sehingga harus diadakan pembiasaan, orang tua dan peran pendidik sangatlah penting dalam hal pembiasaan tersebut (Sari, 2021), termasuk dalam menanamkan kembali motivasi pembelajaran. Pada

penelitian terdahulu yang di lakukan pada kelas 4 SD yang mana juga memiliki kendala yang sama, dimana pembelajaran pasca pandemi yang dilakukan oleh peneliti tersebut menghasilkan bahwa permasalahan yang ada ialah adanya peserta didik yang belum memahami materi yang telah di sampaikan, yang berakibah ketika pertama kali melakukan pembelajaran tatap muka guru harus menyampaikan kembali materi yang sudah di jelaskan ketika masa pandemi kemarin, kemudian cara yang dilakukan oleh pendidik saat meningkatkan motivasi belajar siswa pasca pendmi covid-19 ini merupkana penelitian yang lebih berfokus pada pendidik, sehingga tujuan di adakan penelitian ini adalah memahami faktor internal peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar pasca pandemi di sekolah.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dimana penelitian ini merupakan penelitian untuk meneliti kehidupan sosial yang di lakukan secara natural atau secara alamiah. Penelitian ini memuat suatu informasi yang di peroleh di analisis secara kualitatif yang kemudian di lakukannya pencarian informasi dengan cara wawancara, catatan lapangan, dokumen dan atau bahan bahan yang bersifat dokumentasi seperti foto, video, bahan internet, dan masih banyak lagi. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dimana pengambilan

informasi menggunakan tiga cara yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Yang di lakukan di kelas 2 SD Kebonagung 4 Porong. Yang kemudian di lakukan analisa menggunakan cra pengumpulan informasi, pemilahan informasi dalam penelitian, dan di tarik suatu kesimpulan. (Sugiyono, 2020).

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **Hasil**



Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis pembelajaran dilakukan secara langsung terhadap motivasi belajar siswa kelas 2 di sekolah SDN Kebonagung 4 Porong yang diperoleh dari hasil angket yang dibagikan kepada siswa tentang motivasi belajar siswa. skor.

Pada penelitian ini dengan menggunakan skala Likert terdapat 4 jenis jawaban yaitu: SL (Selalu), S (Sering), K (Kadang-kadang) dan TP (Tidak pernah). 2 Skor item didasarkan pada jawaban yang dipilih dan jenis kalimat afirmatif dan negatif. Untuk jawaban afirmatif, skor bervariasi dari Selalu 4, Biasanya 3, Kadang-kadang 2, dan Tidak Pernah 1. Untuk kalimat negatif, skor bergerak berlawanan arah. Alat ini diluncurkan setelah akhir pembelajaran sebagai alat ukur untuk mengetahui motivasi belajar siswa sekolah dasar kelas 2. Skor motivasi siswa yang diperoleh

kemudian digunakan sebagai data penelitian. Dan ada beberapa pendapat ahli untuk memahami motivasi, walaupun pada hakikatnya selalu mengarah pada munculnya dorongan dalam diri seseorang karena adanya kebutuhan atau cita-cita, untuk lebih jelasnya akan dikemukakan beberapa pendapat ahli tentang pengertian motivasi. Motivasi berasal dari bahasa latin *movere* yang artinya menggerakkan atau menggerakkan, maka motif diartikan sebagai daya yang terkandung dalam suatu organisme yang menyebabkannya bertindak atau merupakan dorongan. Mengenai nilai motivasi belajar siswa yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis telah mengumpulkan data siswa kelas 2 SD melalui angket dan wawancara. Dari hasil investigasi terhadap motivasi belajar, diperoleh 2 kelompok motivasi belajar. Bagian berikut menyajikan data terkait tingkat motivasi belajar siswa.

**Table 1.** Kelompo Motivasi Belajar Siswa Kelas 2 SDN

No	kategori	Jumlah Siswa
1	Rendah	1
2	Tinggi	1

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh informasi dari 2 siswa sebanyak 1 siswa memiliki motivasi belajar tinggi, dan sebanyak 1 siswa memiliki motivasi belajar rendah.

Berdasarkan wawancara terhadap siswa, guru, dan orang tua informasi yang telah didapat bahwa memotivasi

belajar yang diberikan kepada peserta didik dapat dilakukan ketika peserta didik berada di rumah tidak hanya sewaktu siswa berada dirumah karena itu sangat penting bagi peserta didik utuk meningkatkan kegiatan belajarnya.

Dari data wawancara dengan peserta didik tersebut terdapat motivasi belajar siswa untuk mendapat nilai yang baik dengan menjawab “belajar bersama di sekolah bersama teman-temannya”, bahkan siswa tersebut menyebutkan bahwa penjelasan pembelajaran secara langsung lebih faham dari pada pembelajaran secara daring atau tidak langsung, hal tersebut sama halnya dalam aspek-aspek motivasi belajar yakni terdapat dorongan mencapai sesuatu dalam hal ini keberhasilan belajar siswa dan begitu pula terdapat komitmen dan sikap optimis siswa dalam belajar tatap muka di sekolah, sehingga membuat siswa tersebut bersemangat saat belajar di sekolah hingga mendapatkan nilai yang baik. Dan tidak hanya itu hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru, guru juga memiliki peran penting terhadap motivasi peserta didik dan orang tua juga memiliki peran penting terhadap peserta didik ketika mereka berada dirumah, memberi motivasi peserta didik tidak hanya gurunya saja tetapi peran orang tua sangat penting bagi peserta didik untuk meningkatkan belajarnya.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang ada di dalam diri siswa yang

memunculkan niat untuk terus melakukan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan itu dapat tercapai. Motivasi belajar yang tinggi dapat dilihat dari ketekunan siswa dalam menghadapi tugas yang diberikan oleh guru, memiliki sifat ulet dalam menghadapi setiap kesulitan dan juga menunjukkan minat yang sangat tinggi dalam belajar. Motivasi belajar sangat penting dimiliki oleh seseorang terutama bagi siswa yang sedang menempuh pendidikan di sekolah. tinggi rendahnya motivasi belajar siswa sangat menentukan kualitas perilaku dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Adanya motivasi belajar akan mendorong siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, agar supaya menghasilkan hasil yang positif dan sesuai dengan yang diinginkan.

Dari pemaparan beberapa pendapat di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa ada tiga yang menjadi inti dari motivasi yaitu adanya dorongan, adanya pilihan dari dorongan tersebut untuk mengambil tindakan atau tidak serta adanya arah menuju suatu tujuan yang sudah ditargetkan. Dalam hal ini, motivasi tidak saja ditujukan kepada peserta didik, melainkan juga kepada pendidik sebagai bukti tanggung jawab terhadap tugasnya dan Ada pun cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Agoes Dariyo dalam bukunya Dasar-Dasar

Paedagogi Modern, yaitu: Cara-cara praktis untuk mengembangkan motivasi intrinsik siswa dalam belajar, yaitu dengan cara berdiskusi, motivasi dengan kata-kata, pengelompokan siswa dan memberikan umpan balik yang positif.

Begitu juga halnya dengan kegiatan pemberian motivasi langsung kepada peserta didik baik itu dengan kata-kata atau mengkondisikan suasana yang dapat memberikan kenyamanan dan kebanggaan pada diri siswa sehingga dengan kondisi ini peserta didik lebih semangat untuk mengikuti pembelajaran. Pengelompokan siswa bertujuan untuk memberikan kelompok-kelompok kecil di kelas dan menciptakan kompetisi antar kelompok, sehingga mereka akan berlomba untuk mengungguli setiap kelompok yang ada di kelas tersebut. Sedangkan umpan balik tersebut bertujuan untuk memberikan reward kepada siswa yang unggul dan mampu menguasai pembelajaran dan memberikan punishment yang mendidik kepada peserta didik yang belum mampu menguasai pembelajaran, namun perlu ditegaskan bahwa dalam pemberian punishment tersebut harus yang bersifat mendidik

### **Pembahasan.**

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting di era globalisasi saat ini. Memang, pendidikan adalah aset masa depan yang harus dimiliki setiap orang untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk

memahami sains agar dapat mengikuti zaman teknologi yang semakin maju. Dan pendidikan sangat penting untuk mengembangkan potensi individu peserta didik, baik sebagai sarana untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, religi bahkan pengendalian diri. Pendidikan adalah usaha terencana dan sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran dimana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual, penguasaan agama, dan penguasaan spiritual diri, kepribadian, kecerdasan, martabat, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa dan bangsa. Bangsa. . Status. (Pendidikan, 2003).

Namun, masih banyak permasalahan dalam dunia pendidikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan tersebut. (Abdurrahman dan Kibtiyah, 2021). Pembelajaran merupakan proses interaktif yang terjadi antara guru dan siswa, baik secara langsung berupa kegiatan tatap muka maupun tidak langsung, antara lain melalui penggunaan media, model, dan metode pembelajaran. (Jayul dan Irwanto, 2020).

Proses pembelajaran merupakan kegiatan nilai pendidikan yang mewarnai interaksi yang terjadi baik antara guru dengan siswa maupun interaksi antara siswa dengan siswa. Pembelajaran tatap muka merupakan model pembelajaran konvensional yang

memberikan pengetahuan kepada siswa dengan mempertemukan guru dan siswa dalam satu kelas dengan ciri-ciri pekerjaan sosial yang terencana, berbasis tempat, dan interaktif. (Sudarsono, 2021).

Islam sebagai agama rahmatan lil alamin sangat mengutamakan pentingnya pendidikan. Oleh karena itu, terdapat berbagai ayat dalam Al Quran yang memiliki makna yang berkaitan dengan pendidikan. Salah satunya terdapat dalam Q.S. At-Taubah ayat 122 artinya: Tidaklah cocok bagi semua orang beriman untuk pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari mereka masing-masing tidak pergi (tetap bersama Rasulullah) untuk memperdalam ilmu agamanya dan memberi peringatan kepada kaumnya ketika mereka kembali, agar mereka dapat menjaga diri?

Hal penting yang dapat dijelaskan dalam ayat tersebut adalah bahwa orang yang mengamalkan dan mempelajari Jalan akan selalu menjaga dirinya sendiri agar tidak tersesat. Sains dapat mendidik umat manusia, tetapi Anda tidak boleh sombong. Orang yang paling bijak adalah orang yang menularkan ilmunya dan mengajarkannya kepada orang lain. Inilah sebabnya mengapa umat Islam wajib mencari ilmu dan mengamalkannya. Pengetahuan agama harus dipelajari oleh umat Islam. Semua ilmu tentu bermanfaat untuk pendidikan kehidupan selama tidak bertentangan dengan norma agama.

Berdasarkan pengamatan siswa kelas 2 SDN, telah terjadi beberapa perubahan terkait proses pembelajaran. Perubahan dalam proses pembelajaran saat ini adalah SDN menerapkan bentuk pembelajaran tatap muka, sehingga siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan di sekolah, siswa dapat berinteraksi langsung dengan guru jika ada yang belum mereka pahami. saran langsung dengan guru tentang isu-isu terkait. tugas yang diberikan. Lingkungan belajar sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar. Hal ini menyebabkan terjadinya perubahan lingkungan belajar yang biasanya hanya belajar di rumah bersama orang tua, kini belajar di sekolah bersama guru dan teman tentunya memerlukan adaptasi dan berdampak pada siswa. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki inovasi dalam membangkitkan motivasi belajar bagi siswa. Motivasi dalam kegiatan belajar adalah motivasi yang ada pada diri siswa untuk membangkitkan kegiatan belajar guna mencapai tujuan belajar yang tepat. Motivasi belajar baik internal maupun eksternal harus dimiliki oleh peserta didik karena memiliki kedudukan yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, hanya motivasi belajarlh yang dapat mendorong peserta didik untuk mengetahui arah studinya. Motivasi merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran, karena motivasi mempunyai pengaruh mendorong dan merangsang siswa untuk berpartisipasi dalam

pembelajaran dengan cara yang benar. Motivasi adalah daya, motivasi atau alat untuk membentuk dalam diri siswa kemauan, keinginan untuk belajar secara aktif, kreativitas, inovasi, dan kegembiraan untuk mengubah persepsi, kesadaran, dan emosi. dan perilaku psikomotorik. Penampilan. Siswa dianggap termotivasi untuk belajar jika mereka menunjukkan sikap berikut: Antusias dan tekun dengan tugas, tekun dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat dalam memecahkan masalah yang berbeda, tidak mudah bosan dalam tugas yang sama, dan dapat berpegang teguh pada argumentasinya ketika merasa yakin akan sesuatu. Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur dengan siswa sekolah dasar, gejala yang timbul dari kecenderungan siswa untuk mengubah motivasi belajar pada pembelajaran tatap muka sekarang diwakili oleh keinginan siswa untuk belajar sendiri siswa dan ketika siswa tertarik pada suatu pelajaran.

Islam, sebagai agama rahmat dan rahmat, mengutamakan pentingnya pendidikan. Oleh karena itu, terdapat berbagai ayat dalam Al-Qur'an yang mengandung makna pendidikan. Salah satunya adalah yang tertulis dalam Q.S. Al-Mujāda adalah ayat yang artinya: Orang-orang yang beriman, ketika Anda diberitahu, "Buatlah tempat di jemaat," buatlah tempat, Tuhan pasti akan memberi tempat bagi Anda. Saat kami berkata: "Bangun", (kamu) bangun. Allah pasti akan meninggikan orang-orang di antara

kamu yang beriman dan berilmu beberapa derajat. Tuhan sangat berhati-hati dengan apa yang Anda lakukan.

Hal penting yang dapat dijelaskan pada ayat tersebut adalah bahwa pada ayat sebelumnya, Allah telah memerintahkan umat Islam untuk tidak berbisik dan mengadakan pembicaraan rahasia karena hal ini akan mengganggu umat Islam lainnya. Dalam ayat ini, Allah memerintahkan umat Islam untuk melakukan hal-hal yang menciptakan persaudaraan di semua pertemuan. Wahai orang-orang beriman, ketika diberitahukan dalam berbagai forum atau kesempatan, "Berilah jalan di dalam jemaah, agar semua orang dapat masuk ke dalam aula", dan kemudian bukalah jalan bagi jemaah, niscaya Tuhan akan memberikan ruang bagimu untuk berbagai kesempatan. , forum atau majelis.

Dan ketika di banyak tempat kamu disuruh, "Berdirilah untuk bertakwa", lalu berdirilah dengan rendah hati, niscaya Allah akan meninggikan derajat orang-orang mukmin di antara kamu atas keimanannya yang benar. ilmu menjadi dalil yang mencerahkan bagi manusia, sampai taraf tertentu dibandingkan dengan orang yang tidak berilmu. Dan Allah Maha Mengetahui maksud, cara dan tujuan dari apa yang kamu kerjakan, baik di dunia maupun di akhirat.

Hal ini menunjukkan betapa pentingnya motivasi dalam pembelajaran tatap muka. Harus dicarikan motivasi belajar agar siswa

eksis, jika ada hambatan juga harus dicarikan cara untuk meminimalisirnya. Oleh karena itu, suatu metode harus diterapkan untuk menciptakan motivasi belajar bagi siswa, sehingga terjadi proses belajar tercapai dengan lancar. Motivasi adalah perasaan pribadi dan internal. Emosi muncul dari kebutuhan dan keinginan yang tak terbatas. Pemenuhan kebutuhan tertentu menimbulkan kebutuhan lain, jadi motivasi adalah proses yang berkelanjutan.

Motivasi adalah istilah umum yang mengungkapkan sikap positif individu terhadap aspek-aspek lingkungan itu sendiri. Motivasi memiliki fungsi memberi energi dan mengarahkan. Istilah lain untuk aspek atau kondisi pendorong tertentu adalah kebutuhan, keinginan, atau preferensi. Selain motivasi diri atau dukungan dari luar, sangat membantu dalam menciptakan atau mengembalikan semangat belajar siswa. Siswa dapat dimotivasi dengan berbagai cara, antara lain orang tua atau keluarga, masyarakat atau lingkungan, guru, dan media. Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran tatap muka ditinjau dari motivasi belajar siswa.

Berdasarkan kapasitas dan kemampuan mengajar guru, secara umum strategi pembelajaran tatap muka dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: (Hasanah; and Himami;, 2021):  
a) Strategi yang berpusat pada guru adalah strategi pembelajaran yang



berpusat pada guru yang menggunakan pendekatan eksplanatori, yaitu strategi pembelajaran berupa pengajaran langsung yang diarahkan oleh guru. b) Strategi yang berpusat pada siswa (student centered), khususnya strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa yang berlandaskan metode penemuan, khususnya kegiatan pembelajaran berupa masalah belajar siswa yang pokoknya disediakan oleh media guru.

Motivasi adalah sesuatu yang permanen (tetap), tak berujung, selalu berubah dan kompleks, dan di atas semua itu adalah karakteristik umum untuk semua makhluk hidup. Dalam hal ini, diakui bahwa belajar tidak selalu berlangsung selama interaksi antara belajar mengajar tetapi dapat juga terjadi di luarnya. Belajar mandiri di rumah merupakan kegiatan belajar yang dilakukan dari proses belajar mengajar yang interaktif. namun dengan satu atau lain cara, belajar tetap merupakan upaya individu untuk mencapai perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu tersebut dalam interaksi dengan lingkungannya. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan didahului oleh reaksi adanya tujuan.

Ada empat poin aspek- aspek motivasi belajar, adapun penjelasannya sebagai berikut (Azizah, 2023): a) Keinginan untuk mencapai sesuatu Siswa merasa berkewajiban untuk berusaha

mencapai keinginan dan harapannya; b) Komitmen merupakan aspek yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan interaktivitas yang tinggi, siswa memiliki sense of learning, mengerjakan tugas dan menyeimbangkan tugas; c) Inisiatif Peserta didik diminta untuk memunculkan ide-ide baru yang akan mendukung pencapaian dan keberhasilannya dalam menyelesaikan proses pendidikan, karena mereka sudah memahami bahkan memahami dirinya sendiri, sehingga dapat membimbing dirinya sendiri untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. orang-orang di sekitarnya; d) Optimis dengan sikap gigih, tidak menyerah mengejar cita-cita dan selalu percaya bahwa tantangan selalu ada tetapi setiap dari kita memiliki potensi untuk berkembang dan menjadi lebih dewasa.

Dua faktor utama yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah faktor internal dan faktor eksternal. Keberhasilan tujuan pembelajaran tergantung pada semangat siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Setiap siswa memiliki motivasi belajarnya masing-masing. Ada sembilan indikator motivasi yaitu (Yani, Ibrahim and Asril, 2023): a)Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelumselesai); b)Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putusasa); c)Tidak memerlukan dorongan luar untuk berprestasi; d)Ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yangdiberikan; e)Selalu

berusaha berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasinya). Penelitian yang mendukung pada variable pada penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu, sekaligus sebagai gambaran yang dapat mendukung kegiatan penelitian: a) Penelitian dilakukan oleh Anthony yang berjudul "analisis deskriptif hasil belajar pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring menurut gaya belajar mahasiswa melalui pendekatan kualitatif deskriptif". Penelitian ini dilakukan oleh fikri dengan judul "pembelajaran tatap muka di tengah pandemic covid-19 sudi kasus pada madrasah aliah nurul huda pekandangan barat" dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembelajaran Tatap Muka di Tengah Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Nurul Huda dilaksanakan dengan mengurangi durasi pembelajaran sehingga berdampak pada penambahan kegiatan di luar kelas, namun orang tua diuntungkan karena anaknya tetap menerima pembelajaran dengan aman. Faktor Pendukung pelaksanaan pembelajaran ini adalah adanya sistem asrama 24 jam dan faktor penghambatnya adalah kurangnya sarana dan prasarana. Dan adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian, yaitu; Persamaan dalam penelitian ini yaitu menganalisis pembelajaran tatap muka dengan metode kualitatif sedangkan Perbedaan dalam penelitian ini yaitu hanya menganalisis tentang pembelajaran tatap muka.

Pada proses pembelajaran di SDN Kebonagung Porong adanya terjadi korelasi antara peserta didik dengan motivasi belajar rendah dan tinggi, sehingga di ambil 2 hal tersebut yang mana menyatakan bahwa pada peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi pasca pandemi covid-19 ternyata memiliki keinginan yang kuat, dan dalam proses pembelajaran ada dukungan dari orang tua dan lingkungan sekitar, berbeda dengan yang rendah ini adanya faktor internal dan eksternal yang terjadi pada peserta didik tersebut.

#### **D. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan dukungan beberapa ahli dapat diketahui bahwa setiap penelitian telah memperoleh hasil tentang pengaruh bentuk pembelajaran secara langsung terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar.

1) Proses pembelajaran akan berhasil jika siswa termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, guru harus menumbuhkan motivasi belajar atau semangat belajar pada siswa. Untuk mencapai hasil belajar yang baik atau optimal, guru harus kreatif dalam membangkitkan motivasi belajar pada siswa. karena guru yang kreatif membuat siswa bersemangat untuk

mencapai hasil belajar yang akan diikuti siswa atau siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran. 2) Selain itu motivasi belajar tidak hanya datang dari guru tetapi juga dari orang lain, mungkin keluarga, teman, masyarakat dan lain-lain, tidak hanya itu pengaruh lingkungan belajar, praktik juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Perlu dukungan dari semua pemangku kepentingan pembelajaran untuk mengatasi semua aspek e-learning dan motivasi belajar. 3) Untuk memotivasi siswa agar mau belajar dan berkembang diperlukan stimulan, salah satunya adalah guru yang kreatif. Kreativitas guru dalam pembelajaran dapat diterapkan dalam dua cara, yaitu dalam pembelajaran di kelas dan dalam penggunaan bahan pembelajaran. Guru juga dapat menggunakan kemampuannya untuk memotivasi siswa untuk belajar. Guru dapat melakukan beberapa tindakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa seperti memberi penghargaan, memberi nilai, dan memuji siswa agar lebih berminat belajar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Abdurrahman, S. And Kibtiyah, A.  
(2021) 'Strategi Mengatasi

Masalah Kesulitan Belajar Siswa Dengan Memahami Gaya Belajar Siswa (Studi Kasus Di Ma Al-Ahsan Bareng)', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), Pp. 6444–6454.

Azizah, N. (2023) 'Melalui Peneladanan Kisah Nabi Ayyub As Dengan Metode Role Playing Siswa Kelas V Semester I Sdn 1 Kemiri , Kec . Kunduran , Kab . Blora', Pp. 121–132.

Damayanti, D. And Mangkurat, U. L. (2023) *Pengembangan Inovasi Dalam Era Globalisasi*.

Dewi, E. (2019) 'Potret Pendidikan Di Era Globalisasi Teknosentrisme Dan Proses Dehumanisasi', *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 3(1), Pp. 93–116. Doi: 10.32533/03105.2019.

Hapsari, F., Desnaranti, L. And Wahyuni, S. (2021) 'Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh', *Research And Development Journal Of Education*, 7(1), P. 193. Doi:

- 10.30998/Rdje.V7i1.9254. Pendidikan, K. (2003) 'Sistem Pendidikan Nasional'.
- Hardiansyah, M. A. *Et Al.* (2021) 'Analisis Perubahan Sistem Pelaksanaan Pembelajaran Daring Ke Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smp', *Jurnal Basicedu*, 5(6), Pp. 5840–5852. Doi: 10.31004/Basicedu.V5i6.1784.
- Hasanah;, Z. And Himami;, A. S. (2021) 'Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa Zuriatun', 1(1), Pp. 1–13.
- Jayul, A. And Irwanto, E. (2020) 'Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani Di Tengah Pandemi Covid-19', *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), Pp. 190–199.
- Masrukah (2022) 'Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru Sd Di Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan', *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 07.
- Saragih, D. (2023) 'Hubungan Minat Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Fisika : Survei Pada Siswa Kelas X Sman-I Tarumajaya Bekasi', 2(8), Pp. 3945–3963.
- Sari, D. Y. (2021) 'Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Disiplin Anak Di Masa Pandemi', ... : *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), Pp. 78–93. Available At: <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/pernik/article/view/5424>.
- Sudarsono, S. (2021) 'Peningkatan Hasil Belajar Daring Pjok Masa Pandemi Covid-19 Melalui Model Classroom Pada Peserta Didik Kelas V Sd Negeri Bugangan 03 Kota Semarang', *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 2(1), Pp. 90–104. Doi: 10.51874/Jips.V2i1.17.
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Pendidikan*. 3rd Edn, Bandung:Alfabeta. 3rd Edn. Edited By A. Nuryanto. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, P. D. (2020) *Cara Mudah* 232–240.

*Menyusun Skripsi: Skripsi Dan  
Desertasi.* Edited By A.  
Nuryanto. Bandung: Alfabeta.

Who (2020) *Covid-19,*

*<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/question-and-answers-hub/q-a-detail/coronavirus-disease-covid-19#:~:Text=Symptoms>.*

Available At:

*<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/question-and-answers-hub/q-a-detail/coronavirus-disease-covid-19#:~:Text=Symptoms>.*

Yandi, A., Nathania Kani Putri, A. And

Syaza Kani Putri, Y. (2023)  
'Faktor-Faktor Yang  
Mempengaruhi Hasil Belajar  
Peserta Didik (Literature  
Review)', *Jurnal Pendidikan  
Siber Nusantara*, 1(1), Pp. 13–  
24. Doi: 10.38035/Jpsn.V1i1.14.

Yani, E., Ibrahim, B. And Asril (2023)

'Penggunaan Media Komik  
Online Bertema Pahlawan  
Indonesia Dengan Model Nht  
Untuk Meningkatkan', 6, Pp.